

## BAB VI

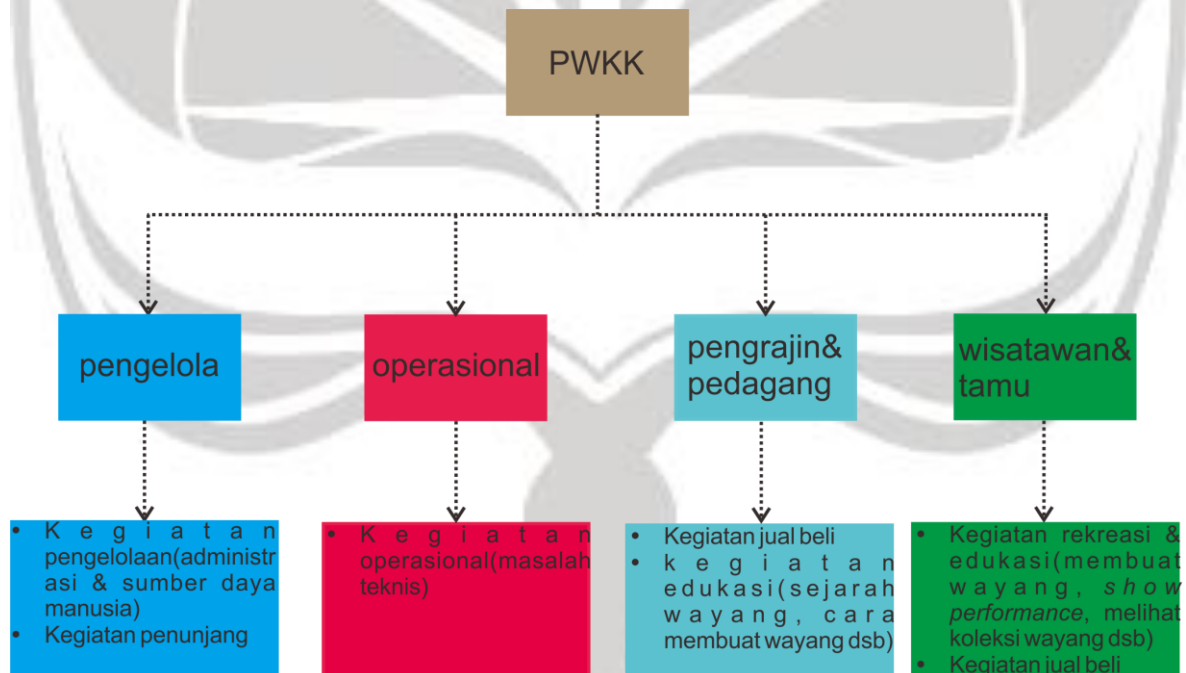
### KONSEP PERENCANAAN & PERANCANGAN

Pusat Pengembangan Wayang Kulit (PPWK) di Desa Wukirsari mengambil nilai filosofi dari sebuah gunung yang mempunyai nilai lokalitas sebagai penekanan desain melalui pengolahan terutama pada tata ruang dalam dan fasad bangunan dengan pendekatan arsitektur neo vernakular dalam konsep utamanya. Mendukung serta memwadahi segala kegiatan yang bersangkutan dengan wayang kulit mulai dari kegiatan edukasi, rekreasi hingga jual beli. Fasilitas penunjang utama bagi wisatawan yang disediakan antara lain kios, kantin hingga *guest house*.

#### 6.1 KONSEP PROGRAMATIK

##### 6.1.1 Konsep Pengguna & Kegiatan

Pengguna utama sekaligus kegiatannya di Pusat Pengembangan Wayang Kulit (PPWK) di Desa Wukirsari antara lain:



Gambar 6.1 Konsep Pengguna & Kegiatan

Sumber : Penulis, 2019

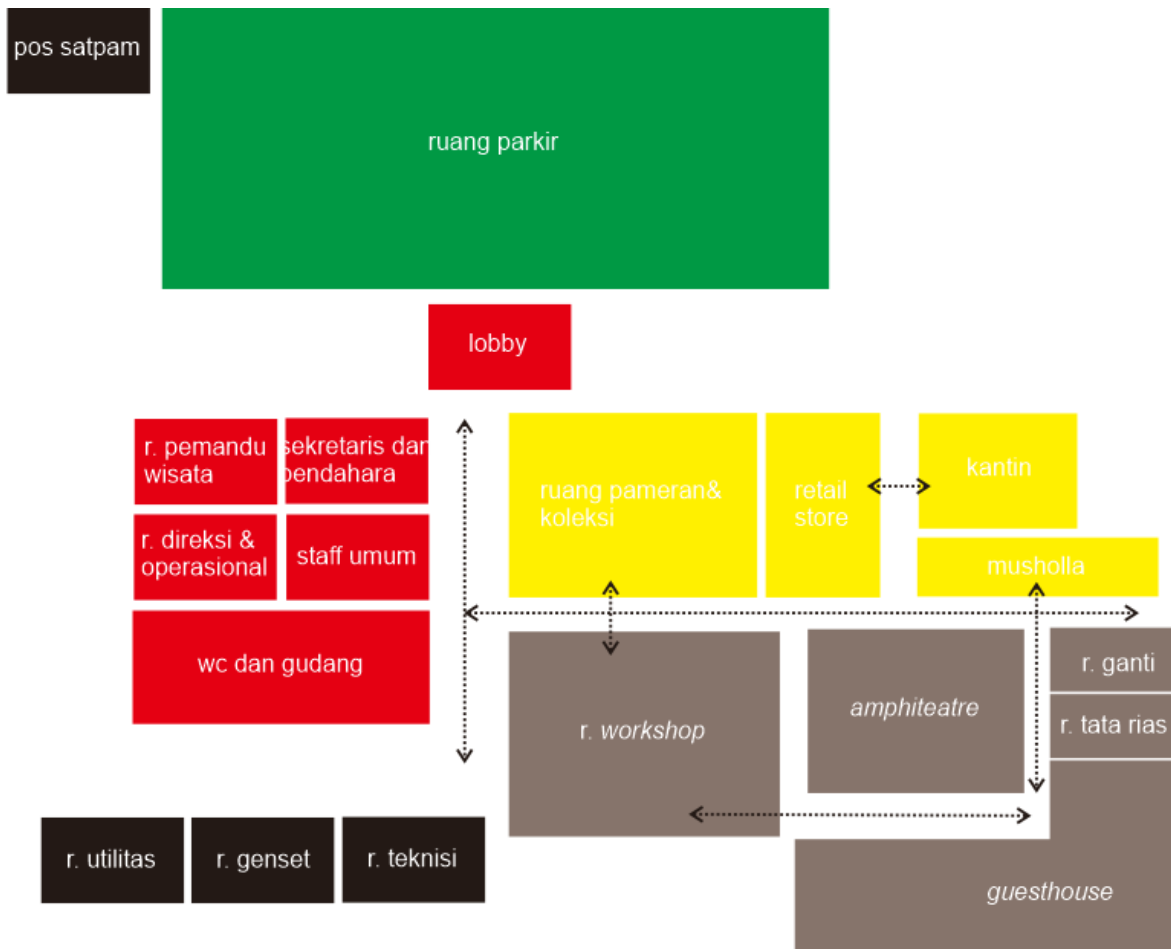
### 6.1.2 Konsep Besaran Ruang

<b>NAMA PENGGUNA</b>			
<b>Pengelola</b>	<b>Operasional</b>	<b>Pengrajin &amp; Pedagang</b>	<b>Wisatawan &amp; Tamu</b>
<b>NAMA RUANG</b>			
R. Direksi	R. Kepala Bagian	R. <i>Workshop</i>	R. <i>Workshop</i>
R. Sekretaris	R. Customer Service	R. Pameran	R. Pameran
R. Bendahara	R. Petugas Mekanikal	R. Koleksi	R. Koleksi
R. Pemandu Wisata	R. Petugas Utilitas	R. Peralatan	R. Pertunjukan
R. Staff Umum	R. Security	Kios	R. Tata Rias
R. Rapat	R. Genset	Gudang	R. Ganti
Lavatory	Lavatory	Lavatory	Musholla
Area parkir	Area parkir	Area parkir	Kantin
			Guest House
			Lavatory
			Area parkir
<b>TOTAL</b>			
<b>138 m<sup>2</sup></b>	<b>134 m<sup>2</sup></b>	<b>304 m<sup>2</sup></b>	<b>1772 m<sup>2</sup></b>

Tabel 6.1 Konsep Besaran Ruang

Sumber : Penulis, 2019

### 6.1.3 Konsep Hubungan Ruang Makro



Gambar 6.2 Konsep Hubungan Ruang Makro

Sumber : Penulis, 2019

## 6.2 KONSEP PERANCANGAN

### 6.2.1 Konsep Tata Ruang Dalam

Konsep ruang ruang tertentu dalam pada bangunan Pusat Pengembangan Wayang Kulit mengambil filosofi dari sebuah Gunungan sehingga penataan ruang yang berkarakter Gunungan terasa oleh penggunanya meskipun mempunyai desain yang modern.



*Gambar 6.3 Konsep Ruang Workshop*

*Sumber : Penulis, 2019*



*Gambar 6.4 Konsep Ruang Koleksi dan Pameran*

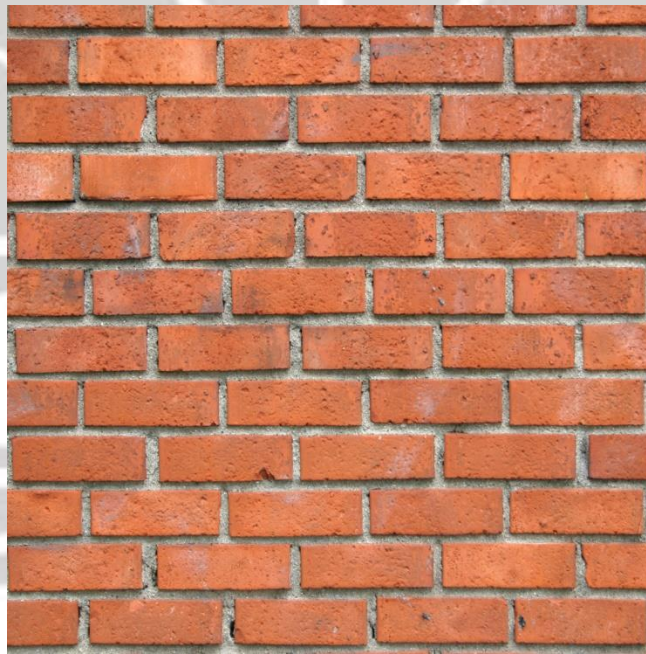
*Sumber : Penulis, 2019*

## 6.2.2 Konsep Fasad Bangunan



*Gambar 6.5 Batu Candi*

Sumber : <https://architizer.com/projects/closed-cavity-facade/>



*Gambar 6.6 Bata Merah*

Sumber : <https://kriyajepara.com/>

## 6.2.3 Konsep Zona Ruang



Gambar 6.7 Konsep Zona Ruang

Sumber : Penulis, 2019

#### 6.2.4 Konsep Tata Masa Bangunan

Penataan masa bangunan Pusat Pengembangan Wayang Kulit berdasarkan fungsi dari setiap ruang. area pengelola dan operasional di bagian depan sedangkan area ruang pedagang & pengrajin dekat dengan area ruang wisatawan sehingga terjadi interaksi antara pengrajin dan wisatawan.

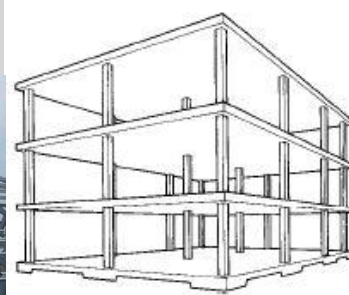


Gambar 6.8 Konsep Tata Masa

Sumber : Penulis, 2019

## 6.2.5 Konsep Struktur

Konsep pada bagian struktur atas di bangunan Pusat Pengembangan Wayang Kulit minimal memenuhi standard perancangan serta memiliki kekokohan dan tahan lama. Menggunakan struktur gabungan seperti beton bertulang, baja dan kayu serta beratap limasan atau pelana.



**Fig. 3.21** Despite the mouldability of the material, reinforced concrete structures normally have a relatively simple form so as to economise on construction costs. A typical arrangement for a multi-storey framework is shown.

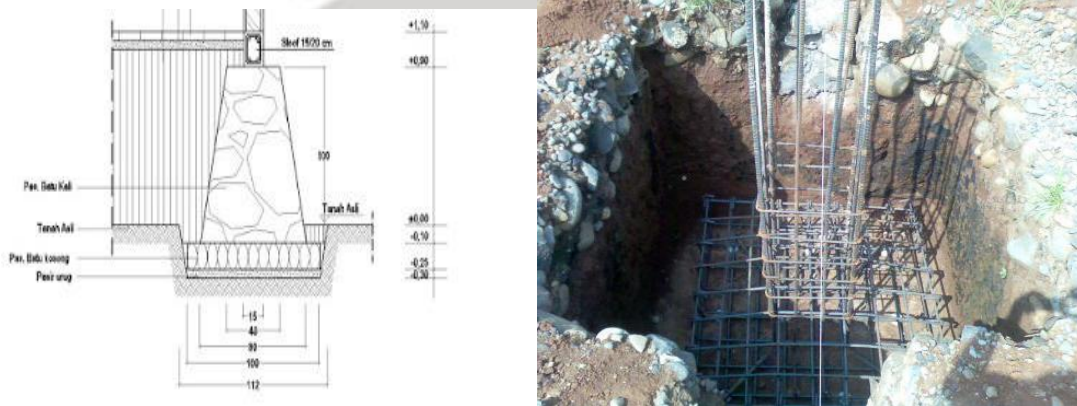


**Fig. 3.6** The all-timber house is a loadbearing wall form of construction in which all of the structural elements in the walls, floors and roof are of timber. An internal wall of closely spaced sawn-timber elements is here shown supporting the upper floor of a two-storey building. Note temporary bracing which is necessary for stability until cross-walls are inserted. (Photo: A. Macdonald)

*Gambar 6.9 Concrete Structure, Timber Structure & Rangka Atap Baja Ringan*

*Sumber : Structure and Architecture, 2001, <https://bildeco.com/blog/mengenal-kelebihan-dan-kekurangan-rangka-atap-baja-ringan/>*

Sedangkan konsep pada bagian struktur bawah di bangunan Pusat Pengembangan Wayang Kulit dapat berupa pondasi ceker ayam atau pondasi batu kali.



Gambar 6.10 Pondasi Ceker Ayam & Pondasi Batu Kali

Sumber : <https://www.arsitur.com/2019/02/pondasi-foot-plat-dan-karakteristiknya.html>,  
<https://medium.com/@putrabaytgb/inilah-cara-menghitung-volume-pondasi-batu-kali-67a9644a75a4>

## 6.2.6 Konsep Utilitas

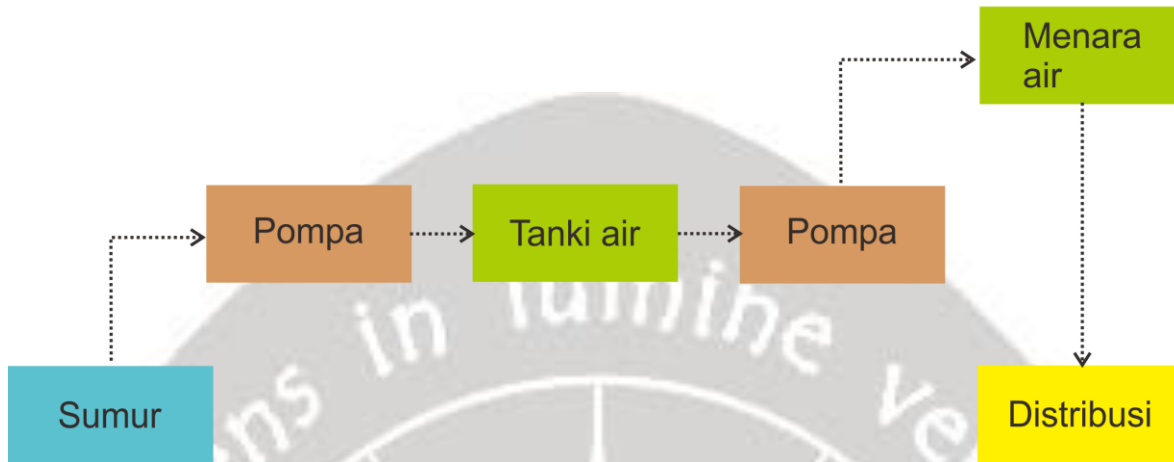
Sistem utilitas pada Pusat Pengembangan Wayang harus direncanakan dengan baik dan memiliki standard minimum.

### a) **Sistem Jaringan Air Bersih**

Air bersih bersumber dari sumur sekitar. Sistem pendistribusian air bersih menggunakan *downfeed* sistem dengan tanki air sebagai penampung air sementara lalu didistribusikan melalui pipa yang didorong dengan pompa air.



# Sistem Air Bersih



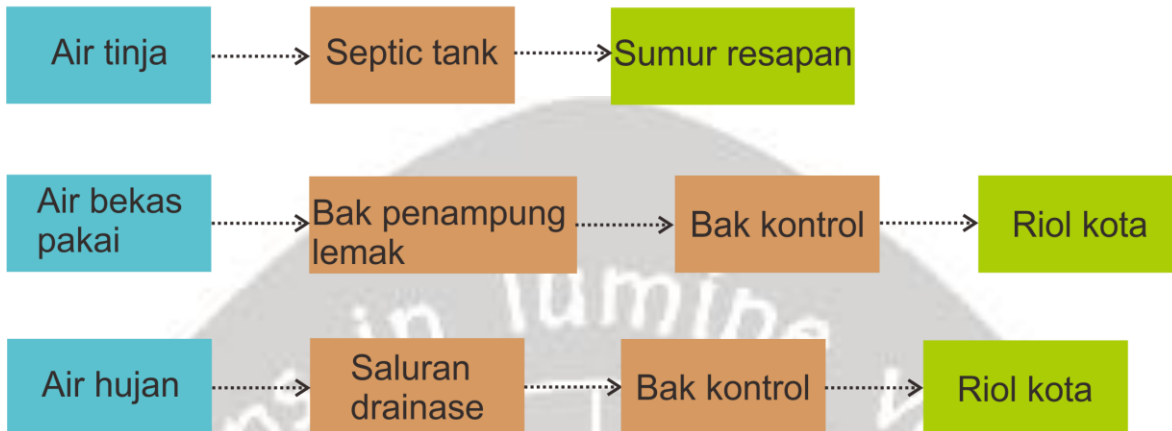
*Gambar 6.11 Jaringan Air Bersih*

*Sumber : Penulis, 2019*

## **b) Sistem Jaringan Air Kotor**

Sistem pembuangan air kotor yang bersumber dari kamar mandi, dapur serta air hujan. Lalu disalurkan dengan pipa menuju septic tank dan bak penangkap lemak. Lalu menuju bak kontrol setelah itu langsung menuju sumur resapan dan roil kota.

## Sistem Air Kotor



Gambar 6.12 Jaringan Air Kotor

Sumber : Penulis, 2019

### c) Sistem Jaringan Proteksi Kebakaran

Sistem proteksi penanggulangan bencana kebakaran pada bangunan Pusat Pengembangan Wayang Kulit dilengkapi dengan sistem proteksi kebakaran aktif dan pasif. Proteksi kebakaran aktif yang dimaksud adalah *Hydrant*, *Fire Detectors*, dan *Fire Extinguisher*



Gambar 6.13 Hydrant

Sumber : <https://www.bromindo.com/pengertian-hydrant/>



*Gambar 6.14 Sensor Kebakaran*

*Sumber : [https://www.gigaset.com/hq\\_en/gigaset-smoke-rauchwarnmelder-1174/](https://www.gigaset.com/hq_en/gigaset-smoke-rauchwarnmelder-1174/)*

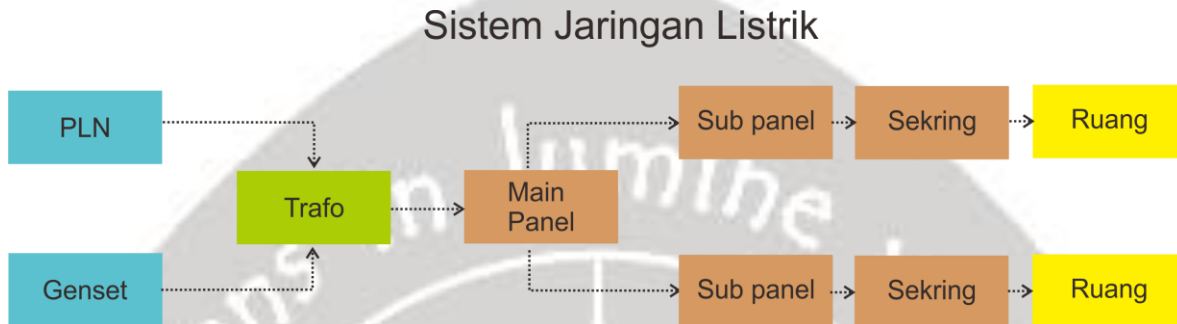


*Gambar 6.15 Alat Pemadam Api Ringan*

*Sumber : <https://www.tigrisfire.com/produk/foam-fire-extinguisher/>*

#### **d) Sistem Jaringan Listrik**

Sistem jaringan listrik bagi bangunan Pusat Pengembangan Wayang Kulit mencakup sumber energi listrik hingga pendistribusiannya. Sumber energi berasal dari PLN dan Genset sebagai *backup* jika sewaktu-waktu listrik mati.



*Gambar 6.16 Sistem Jaringan Listrik*

*Sumber : Penulis, 2019*

#### e) **Sistem Keamanan**

Keamanan pada Pusat Pengembangan Wayang Kulit menggunakan tenaga manusia (*security*) dan alat pemantau/*surveillance* berupa kamera CCTV.



*Gambar 6.17 CCTV*

*Sumber :* <https://www.cctvcamerapro.com/180-Degree-Dome-Security-Camera-p/hd-d180.htm>

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Hazim. *Nilai-nilai Etis Dalam Wayang*. Jakarta: Pusataka Sinar Jaya, 1994.
- Bantul, Pemerintah Kabupaten. "<https://bappeda.bantulkab.go.id/data/hal/0/13/23/25-peraturan-daerah-kabupaten-bantul-no-04-tahun-2011-tentang-rencana-tata-ruang-wilayah>." <https://bappeda.bantulkab.go.id/>. 2011. (accessed November 26, 2019).
- Ching, Francis D. K. *Architecture Form, Space, & Order*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2015.
- Jenks, Charles. *The Language of Post-Modern Architecture*. Rizzoli, 1981.
- Krier, Rob. *Architectural Composition*. Edition Axel Menges, 1988.
- Macdonald, Angus J. "Structure and Architecture." n.d.
- . *Structure and Architecture*. Oxford: Architecture Press, 2001.
- Mertosedono, Amir. *Sejarah Wayang, Asal-Usul, Jenis dan Cirinya*. Semarang: Dahara Prize, 1994.
- Mulyono, Sri. *Wayang: Asal-usul, Filsafat dan Masa Depan*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Mutiyo, Bambang. *Pertumbuhan dan Perkembangan Seni Pertunjukan Wayang*. Surakarta: Cerita Etnika Surakarta, 2004.
- Padmosoekotjo. *Silsilah Wayang Kulit Purwa Mawa Carita*. Surabaya: PT. Citra Jaya Murti, 1995.
- Pujantara, Ruly. "KARAKTERISTIK FASADE BANGUNAN PENINGGALAN KOLONIALISME DAN SEBARAN SPASIALNYA DI KOTA MAKASSAR." *Jurnal Forum Bangunan Vol. 11 No 2* , 2013: 4.
- Soekarno. *Mengenai Wayang Kulit Purwa*. Semarang: Aneka Ilmu, 2005.
- Soesetyo, Wawan. *Dhalang, Wayang dan Gamelan*. Yogyakarta: Narasi, 2007.
- Sri Tukul, Aris Ibnu Darodjat. *Koleksi Wayang Kulit Museum Basoeki Abdullah*. Jakarta: Museum Basoeki Abdullah, 2008.
- Wiranto. "Arsitektur Vernakular Indonesia : Perannya Dalam Pengembangan Jati Diri." n.d.